



## **PENYULUHAN PENGEMBANGAN WISATA DESA DAN PEMAHAMAN KONSEP DESA WISATA DI KELURAHAN KANDANGAN KECAMATAN BENOWO**

**Nur Latifah<sup>1</sup>, Ignatia Martha Hendrati<sup>2</sup>, Anisa Fitria Utami<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail: [ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id](mailto:ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [19011010015@student.upnjatim.ac.id](mailto:19011010015@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di salah satu Kelurahan di Kecamatan Benowo yaitu Kelurahan Kandangan. Adapun potensi wisata yang ada di Kelurahan Kandangan adalah Kolam Pancing Telaga Cinta. Wisata Kolam Pancing Telaga Cinta ini terletak di Jalan Jugruk Rejosari RW VII Kelurahan Kandangan. Permasalahan yang dihadapi pada wisata ini adalah sarana yang kurang memadai, pengembangan wisata kolam pancing telaga cinta yang masih sangat simple, tidak ada media promosi wisata kolam pancing telaga cinta. Dalam mewujudkan semuanya, Tim pengabdian masyarakat menggunakan metode focus group discussion dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar wisata kolam pancing tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengembangan ini kurang lebih 2 bulan. Dan dimasa pandemic covid-19 ini dilakukan focus group discussion dan penyuluhan secara luring untuk pemberian materi dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Tujuan dari diadakan kegiatan penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pengembangan potensi wisata desa, memberikan pengenalan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang konsep Ecowisata, dan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana membangkitkan industri pariwisata di masa pandemic. Dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat tertata informasi dasar mengenai potensi wisata kolam pancing dan meningkatkan daya ketertarikan akan pengunjung yang datang ke wisata kolam pancing tersebut.

**Kata kunci:** Pengembangan Wisata, Kolam Pancing Telaga Cinta

## **COUNSELING OF VILLAGE TOURISM DEVELOPMENT AND UNDERSTANDING THE CONCEPT OF TOURISM VILLAGE IN KANDANGAN BENOWO**

### **ABSTRACT**

The implementation of community service is carried out in one of the villages in Benowo District, namely Kandangan Village. The tourism potential in Kandangan Village is the Telaga Cinta Fishing Pond. This Love Lake Fishing Pond Tour is located on Jalan Jugruk Rejosari RW VII, Kandangan Village. The problems faced in this tour are inadequate facilities, the development of the lake of love fishing pond tourism which is still very simple, there is no promotional media for the lake of love fishing pond tourism. In realizing everything, the community service team uses the focus group discussion method and outreach to the community around the fishing pond tour. The implementation of this development activity is approximately 2 months. And during the COVID-19 pandemic, focus group discussions and offline counseling were carried out for the provision of material while still implementing the health protocol. The purpose of holding this outreach activity is to increase public knowledge regarding the development of village tourism potential, provide introduction and knowledge to the community about the concept of Ecotourism, and to provide knowledge to the community about how to revive the tourism industry during a pandemic. With this community service, it is hoped that basic information about the potential of fishing pond tourism can be arranged and increase the attractiveness of visitors who come to the fishing pond tourism.

**Keywords:** Tourism Development, Love Lake Fishing Pond



## PENDAHULUAN

Benowo merupakan salah satu kecamatan di Kota Surabaya. Tepatnya kecamatan ini terletak di wilayah Surabaya Barat yang terdiri atas 4 kelurahan, dengan ketinggian kurang lebih 4m di atas permukaan laut. Salah satu Kelurahan yang ditempati untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelurahan Kandangan. Pada tahun 2022, total penduduk Kelurahan Kandangan mencapai 20.085 jiwa. Kelurahan Kandangan memiliki 6.128 Kartu Keluarga (KK) yang secara administratif terbagi menjadi 9 RW dan 52 RT. Terdapat beberapa potensi wisata desa di Kelurahan Kandangan. Potensi merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya Tarik agar orang-orang mau datang untuk berkunjung ke tempat tersebut. (Mariotti dalam Yoeti, 1996:172). Adapun potensi wisata di Kelurahan Kandangan adalah kolam pancing telaga cinta.

Kolam Pancing Telaga Cinta merupakan salah satu kolam pancing yang ada di Kelurahan Kandangan. Kolam pancing ini terletak di Jalan Jugruk Rejosari RW VII. Kolam pancing telaga cinta ini dulunya merupakan rawa-rawa dengan banyak pepohonan. Lokasi telaga cinta ini sangat strategis karena berada di perbatasan Kelurahan Kandangan dengan Kelurahan Sambikerep sehingga sangat mudah bagi pengunjung memiliki akses ke kolam pemancingan ini. Dari beberapa lokasi yang kami tuju, pengelola dan tokoh masyarakat masih cenderung memiliki kesadaran yang rendah akan potensi dari lokasi tersebut. Oleh karena itu, kami memulai tindakan pengembangan terhadap objek wisata yang ada di Kelurahan Kandangan. Langkah ini perlu dilakukan guna untuk mengidentifikasi potensi desa dan mengatasi masalah tersebut. Dengan begitu, diharapkan kita mampu mengembangkan potensi desa dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada di Kelurahan tersebut.

Permasalahan yang dihadapi pada wisata ini adalah 1) sarana yang kurang memadai, 2) pengembangan wisata kolam pancing telaga cinta yang masih sangat simple, 3) tidak ada media promosi wisata kolam pancing telaga cinta. Dengan begitu, perlu adanya prioritas permasalahan yang segera diatasi dan menjadikan tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu: masalah dalam pengembangan wisata kolam pancing telaga cinta dan media promosi wisata.

## METODE

Berdasarkan uraian diatas dalam menyelesaikan permasalahan mitra, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode *focus group discussion* dan memberikan penyuluhan berkaitan dengan pengembangan wisata desa dan pemahaman konsep desa wisata yang membahas terkait system informasi (platform) sebaran desa wisata dengan data profile dan analisis penentuan klasifikasi desa wisata mendukung pembangunan satu data kepariwisataan nasional sebagai kontribusi data dukung kegiatan pengembangan desa wisata. Dalam penyuluhan ini, narasumber berfokus kepada masyarakat RW. VII Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Focus Group Discussion*

*Focus Group Discussion* (FGD) dengan masyarakat Kelurahan Kandangan ini untuk menggali potensi wisata yang ada di Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Tahap sebelum dimulai FGD yaitu menentukan tempat dan waktu diadakannya Focuss Group Discussion (FGD) tersebut. Kenyamanan tempat sangat perlu diperhatikan jika dilihat dari faktor kenyamanan para peserta FGD sehingga suasana dapat lebih kondusif. Selanjutnya, tahap yang dilakukan adalah menentukan jumlah peserta atau partisipant yang akan diundang dalam forum FGD tersebut, dalam hal ini jumlah peserta menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Menurut beberapa literatur tentang menyatakan bahwa jumlah ideal peserta FGD adalah 7-11 orang, namun di sisi lainnya terdapat pernyataan yang menyarankan jumlah peserta FGD lebih kecil yaitu 4-7 orang atau 6-8 orang. Dan yang hadir dalam Focuss Group Discussion ini sebanyak 12 orang. Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk memberikan saran atau diskusi terkait pengembangan potensi wisata desa yaitu kolam pancing telaga cinta. Sedangkan untuk tujuan khusus dari kegiatan ini yaitu untuk merumuskan pengembangan apa saja yang akan dilakukan terhadap pengembangan Kolam Pancing Telaga Cinta dan agar masyarakat dapat mengetahui arah pengembangan desa sebagai desa wisata.

Berdasarkan hasil focus group discussion (FGD) yang dilaksanakan pada Jum'at, 25 Maret 2022 dengan masyarakat setempat, didapatkan informasi bahwa peran wisata kolam pancing telaga cinta dalam mendukung pariwisata di Kelurahan Kandangan belum maksimal. Untuk mendukung pariwisata kedepannya peran kolam pancing tersebut masih perlu ditingkatkan lagi, misalnya dengan menambah arena kafe sekitar kolam pancing. Adapun kegiatan yang melibatkan wisatawan agar dapat disesuaikan dan perlunya untuk dibuatkan promosi wisata agar wisatawan dapat mengetahui.



**Gambar 1. Kegiatan Focus Group Discussion**

### **Penyuluhan**

Pemahaman masyarakat akan konsep ecowisata sangat minim, baik pada pengembangan potensi wisata desa maupun cara membangkitkan industri pariwisata di masa pandemi. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Kandangan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat sekitar tentang pengembangan wisata desa dan pemahaman konsep desa wisata. Program kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan ini berlangsung pada tanggal 01 April 2022 di Gedung Perjuangan, Jugruk Rejosari Balai RW. VII Kelurahan Kandangan. Target jumlah peserta adalah 20 orang dan realisasi yang hadir 18 orang atau 90%. Persentase kehadiran yang tinggi termasuk salah satu indikator keberhasilan dalam pencapaian target jumlah peserta. Penyuluhan berjalan dengan lancar dan terdapat beberapa pertanyaan dari peserta penyuluhan seputar wisata kolam pancing telaga cinta. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari tolak ukur, sebagai berikut:

1. Respon positif dari peserta. Respon dapat diukur melalui observasi selama kegiatan berlangsung dan melakukan diskusi mengenai saran ataupun usulan peserta penyuluhan pengembangan wisata desa dan pemahaman konsep desa wisata.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan pengembangan wisata desa dan konsep desa wisata, dengan memanfaatkan system informasi (platform). Dengan adanya masa pandemic covid-19, maka jumlah wisatawan mengalami penurunan sehingga perlu adanya pemahaman akan platform sebagai media promosi wisata desa.



**Gambar 2. Penyuluhan Pengembangan Wisata Desa dan Pemahaman Konsep Desa Wisata**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dinilai memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan dilaksanakannya focus group discussion dan penyuluhan kepada masyarakat RW. VII, Kelurahan Kandangan, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Dengan berlangsungnya kegiatan tersebut, kami dapat memberikan penyuluhan terkait system informasi (*platform*) sebaran desa wisata yang salah satunya dengan pemanfaatan teknologi.

### **KESIMPULAN**

Program penyuluhan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan pada masyarakat sekitar yang berada di dekat wisata kolam pancing telaga cinta tepatnya di daerah Jugruk Rejosari RW.VII Kelurahan Kandangan Kecamatan Benowo yang memiliki potensi wisata yang bisa dikembangkan. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar wisata ini, baik pada perumusan pengembangan kolam pancing telaga cinta serta cara membangkitkan industri pariwisata di masa pandemic covid-19. Dengan adanya penyuluhan ini diberikan pemahaman tentang system informasi (*platform*) dalam mendukung pembangunan wisata sebagai pengembangan wisata desa, maka diharapkan tim pengabdian masyarakat ini dapat berkontribusi dalam pengembangan wisata kolam pancing telaga cinta dengan berbagai pemikiran inovatif sehingga pemberdayaan wisata tersebut dapat terwujud.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baysha, M. H. (2021). Penyuluhan Potensi Wisata Mangrove Desa Sekotong Barat Kabupaten Lombok Barat. *Pijar Mandiri Indonesia*, 1(3), 75-76.
- Lagalo, A., Laxmiwaty Dai, S., Talib, D., Sunarti, S., Husain, D., & Saleh, S. R. (2022). Pengembangan Desa Huntu Selatan Sebagai Desa Wisata. *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 22.
- Lestari, N. N. (2020). Penyuluhan Tentang Potensi Subak Dalam Mendukung Pengembangan Desa Pinge Sebagai Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 1-4.
- Mulya, Q. P., & Yudana, G. (2018). Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang. *Cakra Wisata*, 19, 43.
- Salmiah, N. (2019). Pengembangan Potensi Wisata Desa Buluhcina Kabupaten Kampar. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 3, 18.
- Suryandari, R. Y., Kasikoen, K. M., & Martini, E. (2022). Pemulihan Pariwisata Di Era Pandemi Covid-19: Penyuluhan Pengembanagan Desa Wisata Di Desa Tempur, Kabupaten Jepara. *Jurnal Abdimas*, 8(04), 190-191.
- Yasir, Firdaus, M., Awza, R., & Ismandianto. (2020). Penyuluhan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hulu. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2.